

**ANALISIS PRODUKSI USAHA TAMBAK UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus
vannamei*) DI DESA GALESO KECAMATANWONOMULYO KABUPATEN
POLEWALI MANDAR**

SKRIPSI

Oleh
HARMAWATI
L 241 14 024



**PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

**ANALISIS PRODUKSI USAHA TAMBAK UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus
vannamei*) DI DESA GALESO KECAMATANWONOMULYO KABUPATEN
POLEWALI MANDAR**

SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan
oleh: HARMAWATI
L 241 14 024**



**PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**Analisis Produksi Usaha Tambak Udang *Vannamae* (*Litopenaeus Vannamei*) di desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali
Mandar**

Disusun dan Diajukan Oleh :


**Harmawati
L241 14 024**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 13 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan kelulusan

Menyetujui :

Dosen Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota


Dr. Hamzah, S.Pi, M.Si

NIP. 19710126 20011 2 1001


Dr. Abdul Wahid, S.Pi, M.Si

NIP. 19711012 20021 2 1001

Ketua Program Studi
Sosial Ekonomi Perikanan



Dr. Hamzah, S.Pi, M.Si

NIP. 19710126 200112 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harmawati
NIM : L241 14 024
Program Studi : Sosial Ekonomi Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul " Analisis Produksi Usaha Tambak Udang *Vannamae (Litopenaeus Vannamei)* di desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan undang-undangan (Pemendiknas Ao.17, Tahun 2017).

Makassar, 26 Agustus 2021

Yang Menyatakan



Harmawati

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harmawati
NIM : L241 14 024
Program Studi : Sosial Ekonomi Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan ini Skripsi/Tesis/Disertasi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyatakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 26 Agustus 2021

Mengetahui
Ketua Program Studi
Sosial Ekonomi Perikanan



Dr. Hamzah, S.Pi, M.Si
NIP. 19710126 200112 1 001

Penulis

Harmawati
NIM. L241 14 024

BIODATA PENULIS



Harmawati dilahirkan pada tanggal 24 September 1995 Buntu-Buangin Kecamatan Pitu riase, Kabupaten Sidenreng Rappang. Orang tua bernama Baharuddin dan Sappeami. Pada tahun 2008 lulus SD Negeri 1 Belawae , tahun 2011 lulus SMP Negeri 4 Pitu Riase dan tahun 2014 lulus SMK Negeri 1 Pitumpanua Pada .tahun 2014 berhasil diterima pada Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Ujung pandang, melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Aktivitas penulis selama menjadi mahasiswa adalah mahasiswa aktif selama mengikuti perkuliahan, ikut aktif dalam berbagai kepanitiaan dan organisasi dalam lingkup fakultas serta lingkup universitas. Penulis pernah menjadi anggota Divisi Kewirausahaan Periode 2015.

ABSTRAK

Harmawati. L241 14 024. "Analisis Produksi Usaha Tambak Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar" dibimbing oleh **Hamzah** Sebagai pembimbing Utama dan **Abdul Wahid** sebagai pembimbing anggota

Penelitian bertujuan untuk menganalisis Faktor apa saja yang mempengaruhi produksi udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*), Berapa besar pendapatan petani berdasarkan luas Lahan tambak dari usaha budidaya udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) dan tingkat kelayakan usaha dari tambak udang vannamei di Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan Bulan Januari 2021 di Desa Galeso Kecamatan wonomulyo Kabupaten Polewali mandar . Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan bantuan kusioner sebagai alat pengumpul data pokok dengan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Pengambilan sample dilakukan dengan metode sensus . populasi petani tambak udang vannamei yaitu 98 orang. Faktor utama yang berpengaruh nyata terhadap produksi udang *vannamei* yaitu Luas tambak, Benur, dan tenaga kerja , Sedangkan yang tidak berpengaruh nyata adalah pakan dan pengalaman budidaya. Biaya produksi usaha budidaya tambak udang vannamei di Desa Galeso kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar yaitu meliputi biaya tetap dan biaya variabel adapun nilai rata-rata biaya tetap sebesar 1.154.000/Ha/Siklus/ sedangkang nilai rata-rata biaya Variabel yaitu Rp. 19.958.158/Ha/siklus Tahun 2019-2020 dan Penerimaan yang diperoleh pada tambak Udang sebesar yaitu sebesar Rp. 76.942.000,- dengan biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp. 21.112.269,- Sehingga jika diuji dengan kelayakan usaha budidaya Tambak Udang Vannamei di Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar maka di peroleh R/C 3,64 ini berarti > 1 maka usaha budidaya Udang Vannamei layak dan menguntungkan

Kata Kunci : Analisis Produksi, Budidaya

ABSTRACT

Harmawati. L241 14 024. "Analysis of Vannamei Shrimp Pond Business Production Analysis (*Litopenaeus vannamei*) in Galeso Village, Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency" supervised by **Hamzah** as the main supervisor and **Abdul Wahid** as the member supervisor

This study aims to analyze what factors influence the production of vannamei shrimp (*Litopenaeus vannamei*), how much farmers' income is based on the area of pond land from vannamei shrimp (*Litopenaeus vannamei*) cultivation and the level of business feasibility of vannamei shrimp ponds in Galeso Village, Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency. . This research was conducted from November 2020 to January 2021 in Galeso Village, Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency. This research was carried out using a survey method, namely research that took a sample from a population with the help of a questionnaire as a means of collecting basic data with a descriptive-quantitative approach. Sampling was done by using the census method. the population of vannamei shrimp farmers is 98 people. The main factors that significantly affect the production of vannamei shrimp are the size of the pond, fry, and labor, while those that have no significant effect are feed and cultivation experience. The production cost of vannamei shrimp aquaculture business in Galeso Village, Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency, which includes fixed costs and variable costs, while the average fixed cost value is 1,154,000/ha/cycle/ while the average value for variable costs is Rp. 19,958,158/Ha/cycle in 2019-2020 and the revenue obtained from shrimp ponds is Rp. 76,942,000, - with a total cost of Rp. 21,112,269,- So if it is tested with the feasibility of the Vannamei Shrimp aquaculture business in Galeso Village, Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency, the R/C 3.64 means that > 1 then the Vannamei Shrimp cultivation business is feasible and profitable.

Keywords: Production Analysis, Cultivation

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, pemilik segala kesempurnaan, memiliki segala ilmu dan kekuatan yang tak terbatas, yang telah memberikan kami kekuatan, kesabaran, ketenangan, dan karunia selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Nabi pembawa cahaya ilmu pengetahuan yang terus berkembang hingga kita merasakan nikmatnya hidup zaman ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai **Analisis Produksi Usaha Tambak Udang Vannamae (*Litopenaeus Vannamei*) di desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar** yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Pada penelitian ini, hambatan dan rintangan yang dihadapi merupakan proses yang menjadi kesan dan pendewasaan diri. Semua ini tentunya tidak lepas dengan adanya kemauan yang kuat dalam hati dan kedekatan kepada Allah SWT.

Melalui kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terkhusus untuk kedua penyemangatku, Ayahanda **Baharuddin Lewo** dan Ibunda **Sappeami** tercinta yang telah menjadi orang tua yang sangat sabar dalam menghadapi semua keluh kesah penulis, serta telah memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian dan doa yang tiada henti-hentinya bagi penulis berterima kasih karena telah menjadi canda dan tawa, serta penguat bagi penulis, penulis tidak mampu melangkah sejauh ini tanpa bimbingan kedua orangtua tercinta. Untuk Kakak tercinta **Hardiana S,pi** yang telah menjadi orang tua ke 2 bagi saya selama saya di makassar, yang senantiasa menjaga, memberi dukungan, perhatian, kasih sayang serta doa kepada penulis. Untuk Adik-adikku (**Hartati, Hartina dan Ahmad Habibullah**) beserta suamiku **Mursalin S,s** yang senantiasa mendukung dan memberi semangat selama ini semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada keluarga kecil kita.

Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada bapak **Dr. Hamzah, S.Pi, M.Si** selaku pembimbing ketua dan Bapak **Dr. Abdul Wahid, S.Pi, M.Si** selaku pembimbing anggota yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berharga dari awal persiapan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Ibu Dr. St. Ir. Aisyah Fahrum, M. Si** selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
2. **Bapak Dr. Ir. Gunarto Latama, M.Sc** selaku Ketua Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
3. **Bapak Dr. Hamzah, S.Pi., M.Si** selaku Ketua Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
4. **Amiluddin,SP,M.Si, ibu Dr. Sri Suro Adhawati, SE, M.Si Ibu dan Dr. Sltti Fakhriyyah, S.Pi, M.Si** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran dan kritik yang sangat membangun.
5. **Dosen dan Staf Dosen** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
6. **Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, Bapak Kecamatan wonomulyo staf dan warga setempat**, terima kasih atas bantuan dan keramahan kepada penulis selama proses pengambilan data penelitian ini.

Ucapan terima kasih dan limpahan kasih sayang melalui skripsi ini penulis sampaikan kepada mereka yang telah berperan serta dalam proses penelitian, penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.

1. Untuk sahabat sekaligus saudaraku sejak semester awal **Fitri Ayu Lestari, Nurfadila Dan Rini S** terima kasih atas segala dukungan, motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Untuk teman penelitian seperjuangan **Indah Sari Utami** terima kasih atas segala dukungan, motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Untuk teman-teman dari Fakultas Hukum dan Fakultas sastra terima kasih atas segala bentuk dukungan, motivasi, semangat dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
4. Untuk seluruh saudara-saudara seperjuangan **Glad14tor** yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas segala bentuk bantuan, dukungan, dan semangat yang selama ini diberikan kepada penulis.
5. Pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu, terima kasih semuanya.

Dengan kata pengantar ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan segala kritik serta saran membangun sangat diharapkan dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan terutama kepada penulis.

Makassar, 26 Agustus 2021



Harmawati

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN AUTHORSHIP.....	iv
BIODATA PENULIS.....	v
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Mamfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Deskripsi Udang Vannamei (<i>Litopenaeus vannamei</i>).....	4
2.2. Pendapatan	5
2.3. Budidaya Tambak	7
2.4. Produksi.....	7
2.5. Penerimaan	11
2.6. Biaya.....	11
2.7. Analisis Kelayakan	12
2.8. Kerangka Pemikiran.....	13
III. METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
3.2. Jenis Penelitian	15
3.3. Metode Pengambilan Sampel.....	15
3.4. Sumber Data	15
3.5. Teknik Pengambilan Data	15
3.6. Analisis data	16
3.7. Konsep Operasional.....	18
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	20

4.1.	Kondisi Wilayah lokasi Penelitian	20
4.1.1.	Keadaan Iklim	21
4.1.2.	Kondisi Demografi	22
4.2.	Karakteristik Responden	23
4.3.	Proses Produksi Udang Vannamei	26
V.	HASIL PEMBAHASAN	30
5.1.	Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Budidaya Udang Vannamei	30
5.2.	Biaya Usaha Budidaya Udang Vannamei (<i>Litopenaeus vannamei</i>) di Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar	32
5.3.	Produksi Pendapatan Petani Tambak Dari Usaha Budidaya Udang Vannamei (<i>Litopenaeus vannamei</i>) di Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar	33
5.4.	Analisis R/C Rasio pada usaha budidaya Udang Vannamei (<i>Litopenaeus vannamei</i>)	34
VI.	PENUTUP	35
6.1.	Kesimpulan	35
6.2.	Saran	35
	DAFTAR PUSTAKA	36
	LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar 2019 20
2. Tabel 2. Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan Di Kabupaten Polewali Mandar21
3. Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar23
4. Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan24
5. Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tangungan24
6. Tabel 6. Fungsi Regresi Linear Berganda Budi daya tambak Udang Vannamei di28
7. Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar30
8. Tabel 7. Nilai Rata-Rata Biaya Tetap Usaha Budidaya Uadang Vannamei Rp/Ha/Siklus Tahun 2019-2020 di desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar31
9. Tabel 8. Nilai Rata-Rata Biaya Variabel Usaha Budidaya Uadang Vannamei Rp/Ha/Siklus Tahun 2019-2020 di desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.....
10. Tabel 9. Analisis RC-Ratio Pada Usaha Budidaya Uadang Vannamei Rp/Ha/Siklus Tahun 2019-2020 di desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.....32

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Udang Vannamei 4
2. Gambar 2. Skema Kerangka Pikiran.....13
3. Gambar 3 Piramida Penduduk Tahun 2019 Kabupaten Polewali Mandar.....22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Urutan Responden Petambak Udang udang vannamei (Litopenaeus Vannamei) di Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.....	36
Lampiran II Foto Dokumentasi Peelitian	40

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Udang merupakan salah satu komoditas primadona di sub sektor perikanan yang di harapkan dapat meningkatkan devisa negara. Permintaan pasar di luar negeri yang cenderung meningkat serta sumber daya yang cukup tersedia di Indonesia memberikan peluang sangat besar untuk dapat dikembangkan budidayanya. udang merupakan salah satu makanan yang mengandung gizi tinggi dan unsur yodium yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan fisik dan mental dan udang juga mengandung protein dalam jumlah besar, kandungan gizi udang seperti Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat, Kalsium, Fosfor, Zat besi, Vitamin A, Vitamin B, Vitamin C dan Air. Sehingga makanan yang olah dari udang bermanfaat dan sehat bagi tubuh manusia. (Utomo, 2019).

Menurut Arsad et al (2017), dipandang dari segi ekonomis, udang vanamei memiliki prospek ekonomis yang tinggi hal ini disebabkan udang tersebut memiliki prospek dan profit yang menjanjikan. Kegiatan kultivasi vaname meliputi kegiatan pembenihan dan pembesaran. Untuk menghasilkan komoditas vaname yang unggul, maka proses pemeliharaan harus memperhatikan aspek internal. Namun untuk melakukan usaha budidaya udang vanamei tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk membiayai investasi dalam jangka panjang. Resiko usaha pada kegiatan budidaya udang vanamei cukup besar. Untuk mengurangi resiko tersebut perlu perhitungan yang tepat agar dana yang diinvestasikan dapat memberikan keuntungan. Selain itu, biaya variabel seperti harga pakan, bibit, obat-obatan dan multivitamin budidaya udang vanamei yang cenderung meningkat menyebabkan adanya perubahan yang terjadi pada biaya produksi.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produksi Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) dari usaha tambak semi intensif di Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. (luas lahan, tenaga kerja, pakan, obat-obatan dan bibit) yang berpengaruh nyata terhadap hasil produksi (panen).

Dalam perkembangannya pendapatan petani tambak sulit ditentukan karena adanya berbagai macam halangan dan faktor. Terkadang petani tambak Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) memperoleh pendapatan tinggi, rendah dan bahkan tidak memperoleh pendapatan sama sekali. Keadaan ini tergantung pada beberapa faktor, diantaranya seperti harga Udang dan juga faktor penyakit Udang (Sutardjo, Sharif C. 2014)

Analisis kelayakan usaha berfungsi untuk menentukan usaha layak dijalankan atau tidak. Hal tersebut penting dilakukan agar suatu usaha yang sedang dirintis atau dikembangkan terhindar dari kerugian. Kesalahan dalam merencanakan suatu usaha akan berakibat pembengkakan investasi. Hal ini juga dapat terjadi apabila pemilik usaha ingin mengembangkan usahanya yang telah berjalan tanpa perhitungan yang matang. Oleh karena itu analisis kelayakan usaha menjadi penting sekali untuk dilakukan (Karim, 2018).

Sistem budidaya udang di daerah penelitian menggunakan sistem semi intensif karena sarana dan prasarana produksinya yang relatif kecil dan perlakuan budidaya udang seperti peralatan, pemeliharaan, obat-obatan, penanggulangan hama yang kurang diperhatikan dan kepadatan bibit yang sedikit lebih sedikit dibandingkan dengan sistem intensif yang mempunyai alat seperti kincir, pompa sehingga dapat meningkatkan kepadatan bibit didalam kolam dan dapat meminimalisir kematian udang, sehingga sistem intensif memiliki produksi tinggi dan mengeluarkan biaya yang sangat besar dibandingkan semi intensif (Kusdiatmono. 2018.)

Usaha Budidaya udang vanamei (*Litopenaeus vannamei*) Di desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar Adalah tambak Jenis semi intensif karena pengelolaannya memadukan cara tradisional dengan cara modern dengan padat penebaran kisaran 10.000-20.000 per Ha dan hasil panen 2.000-3.000 ekor. Serta ditekankan pada pengolahan kualitas air dengan menggunakan kincir air agar tetap stabil dan baik untuk pertumbuhan dan kesehatan udang

Berdasarkan pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengenai **“Analisis Produksi Usaha Tambak Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi produksi udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
2. Berapa besar pendapatan petani berdasarkan luas Lahan tambak dari usaha budidaya udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
3. Bagaimana tingkat kelayakan usaha dari tambak udang vannamei di Desa Galeso

Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tidak lepas dari tujuan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi produksi udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
2. Untuk Mengetahui Berapa besar pendapatan petani berdasarkan luas Lahan tambak dari usaha budidaya udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
3. Bagaimana tingkat kelayakan usaha dari tambak udang vannamei di Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

1.4. Mamfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan tersebut, maka kegunaan penelitian sebagai berikut :

4. Mamfaat penelitian bagi Penulis
Sebagai bahan tambahan informasi mengenai analisis produksi usaha budidaya udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di tambak.
5. Mamfaat penelitian bagi Akademis
Diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi studi-studi selanjutnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di sektor perikanan.
6. Mamfaat penelitian bagi Pemerintah Daerah
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan oleh Pemerintah daerah agar dapat lebih meningkatkan potensi serta pengembangan dari usaha budidaya tambak di Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
7. Mamfaat penelitian bagi Pembaca
Penelitian ini dapat diharapkan memberikan pengetahuan dan tambahan referensi serta acuan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Deskripsi Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*)

Udang *Vannamei* adalah salah satu spesies udang unggul yang sejak tahun 2002 mulai dikulturkan di tambak-tambak di Indonesia. Udang yang biasa disebut pacific white shrimp atau rostris ini berasal dari perairan Amerika dan hawaii dan sukses dikembangkan diberbagai negara di Asia seperti Cina, Thailand, Vietnam dan Taiwan (Kordi. G , 2012).



Gambar 1. Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) **Klasifikasi udang Udang *Vannamei* menurut Navin (2011) yaitu** sebagai berikut:

Kingdom ` : Animalia

Sub Kingdom : Metazoa

Filum : Arthropoda

Subfilum : Crustacea

Kelas : Malacostraca

Subkelas : Eumalacostraca

Superordo : Eucarida

Ordo : Decapoda

Subordo : Dendrobrachiata

Famili : Penaeidae

Genus : Litopenaes

Spesies : L. Vannamei (Navin, 2011)

Menurut Nuhman (2009) udang putih memiliki tubuh berbuku-buku dan aktivitas berganti kulit luar (eksoskeleton) secara periodik (moulting) Pada bagian kepala udang

putih terdiri dari antena antenula dan 3 pasang maxilliped. Kepala udang putih juga dilengkapi dengan 3 pasang maxilliped dan 5 pasang kaki berjalan (periopoda). Maxilliped sudah mengalami modifikasi dan berfungsi sebagai organ untuk makan. Pada ujung peripoda beruas-ruas yang berbentuk capit (dactylus) ada pada kaki ke-1, ke-2, dan ke-3. Abdomen terdiri dari 6 ruas pada bagian abdomen terdapat 5 pasang (pleopoda) kaki renang dan sepasang uropods (ekor) yang membentuk kipas bersama-sama telson. Udang juga mengalami moulting pada saat bulan purnama atau bulan mati (moulting secara normal) dan moulting pada saat mengalami stres yang diakibatkan oleh lingkungan penyakit.

2.2. Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan selama satu periode produksi. Semakin kecil total biaya yang 5 dikeluarkan dan semakin besar jumlah produksi, maka pendapatan yang diperoleh semakin besar (Sudana et al. 2013). Menurut Soekartawi (1995), ada beberapa pengertian yang perlu diperhatikan dalam menganalisis pendapatan antara lain:

1. Penerimaan adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu kegiatan usaha dikalikan dengan harga jual yang berlaku di pasar.
2. Pendapatan bersih adalah penerimaan kotor yang dikurangi dengan total biaya produksi atau penerimaan kotor di kurangi dengan biaya variabel dan biaya tetap.
3. Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dinyatakan dengan uang yang diperlukan untuk menghasilkan produksi.

Pendapatan kotor usaha tani didefinisikan sebagai nilai produk total usaha tani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual. Jangka waktu pembukuan umumnya satu tahun yang mencakup:

- a. Dijual
- b. Dikonsumsi rumah tangga petani
- c. Digunakan dalam usahatani
- d. Digunakan untuk pembayaran.
- e. Disimpan atau ada digudang pada akhir tahun

Pengeluaran total usahatani adalah nilai semua masukan yang habis terpakai atau dikeluarkan di dalam produksi, tetapi tidak termasuk tenaga kerja keluarga petani. Pemisahan pengeluaran terkadang dilakukan karena pembukuan yang tidak lengkap

dan juga adanya biaya bersama dalam produksi. Cara yang dapat dilakukan adalah memisahkan pengeluaran total usahatani menjadi pengeluaran tidak tetap (Soekartawi, 1984).

Menurut Mankiw (2011) menyebutkan bahwa pendapatan dirumuskan sebagai hasil perkalian antara jumlah unit yang terjual dengan harga per unit. Apabila dirumuskan secara matematis maka dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut :

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana : TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

P = Price (Harga Jual) (Rp/Kg)

Q = Quantity (Jumlah Yang Dijual) (Kg)

Biaya sebagai suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan atau manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan suatu pengorbanan sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu yang bermanfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Biaya-biaya dari suatu pengorbanan dibentuk oleh nilai dari banyaknya kapasitas produksi yang diperlukan untuk memproduksi barang-barang (Daljono, 2004).

Biaya adalah semua biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani budidaya tambak bandeng dalam usahanya memproduksi bandeng selama satu masa budidaya (Liana, 2015).

Menurut Anwar et al. (2010), penggolongan biaya sesuai dengan tendensi perubahannya terhadap aktivitas atau kegiatan atau volume terdiri dari;

- a. Biaya Tetap (Fixed cost) adalah biaya yang jumlah totalnya tetap tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktifitas sampai dengan tingkat tertentu.
- b. Biaya Variabel (Variabel Cost) adalah biaya yang jumlah totalnya akan berubah secara sebanding (proporsional) dengan perubahan volume kegiatan.

Biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Menurut (Soekartawi, 2006) rumus menghitung biaya adalah : $TC = FC + VC$ Dimana : TC = Total Cost (Biaya Total) (Rp) FC = Fixed Cost (Biaya Tetap) (Rp) VC = Variable Cost (Biaya Variabel) (Rp)

2.3. Budidaya Tambak

Budidaya merupakan salah satu kegiatan alternatif dalam meningkatkan produksi perikanan (Hikmayani et al., 2017; Karuppasamy et al., 2018). Syarat terlaksananya kegiatan budidaya adalah adanya organisme yang dibudidayakan, media hidup organisme, dan wadah/ tempat budidaya. Secara umum konstruksi tambak meliputi ukuran panjang dan lebar petakan, kedalaman air dalam petakan, system aerasi, serta peletakan pintu pemasukan dan pengeluaran air (inlet dan outlet). Kontruksi tambak sering kali dibuat dengan perencanaan yang matang sehingga dapat berfungsi secara efisien dan layak secara ekonomis tanpa harus mengabaikan kebutuhan biologis dari udang yang dipelihara.

Dalam pola budidaya yang dilakukan secara semi intensif, umumnya dikenal dua jenis kontruksi tambak, yaitu tambak dengan kontruksi yang terbuat dari tanah dan tambak yang kontruksinya terbuat dari Plastik atau beton. Kontruksi tambak plastik dapat dibuat dengan ukuran luas 2.500 m² atau 5.000 m². Pembuatan kontruksi tambak plastik hampir sama dengan pembuatan tambak tanah. Hal yang membedakannya adalah kontruksi pada dasar tambak. Dasar tambak pada tambak plastik harus di lapiasi oleh plastik, sehingga memberikan penampakan seluruh bagian plastik kontruksi yang dilapiasi oleh plastic. Plastik yang digunakan merupakan plastik yang memiliki ketahanan terhadap perubahan cuaca sehingga dapat digunakan selama bertahun-tahun (Erlangga, 2018).

Vannamei merupakan salah satu jenis udang yang sering dibudidayakan. Hal ini disebabkan udang tersebut memiliki prospek dan profit yang menjanjikan (Babu et al., 2019). Kegiatan kultivasi vannamei meliputi kegiatan pembenihan dan pembesaran. Untuk menghasilkan komoditas vannamei yang unggul, maka proses pemeliharaan harus memperhatikan aspek internal yang meliputi asal dan kualitas benih; serta faktor eksternal mencakup kualitas air budidaya, pemberian pakan, teknologi yang digunakan, serta pengendalian hama dan penyakit (Haliman dan Adijaya, 2017).

2.4. Produksi

Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Produksi atau memproduksi menambah

kegunaan suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberUdang Vannamei manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Lebih spesifik lagi produksi adalah kegiatan perusahaan dengan mengkombinasikan berbagai input untuk menghasilkan *output* dengan biaya yang minimum (Joesron,20).

Biaya produksi dapat di definisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang kan digunakan untuk menciptakan barang- barang yang diproduksi. Secara singkat komponen- komponen biaya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Biaya tetap total

Biaya tetap total (*Total fixed cost*) adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh hasil produksi atau untuk setiap tingkat hasil (*output*).

2. Biaya Variabel

Biaya variabel (*Variable cost*) adalah biaya yang berubah- ubah disebabkan oleh adanya perubahan jumlah hasil.Semakin tinggi tingkat hasil maka semakin besar biaya variabel yang dikeluarkan.

Biaya total dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = Total Biaya

FC = Biaya Tetap (*fixed cost*)

VC = Biaya Variabel (*variable cost*)

Ada dua faktor yang mempengaruhi produksi udang *vannamei* yaitu :

1. Faktor biologi seperti lahan pertanian dengan macam dan tingkat kesuburannya, bibit, pupuk, obat-obatan dan sebagainya.
2. Faktor sosial ekonomi seperti biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat Pendidikan Vannamei, tingkat pendapatan, resiko dan tidak tersedianya kelembagaan kredit.

Faktor produksi menentukan besar atau kecilnya produksi yang diperoleh. Faktor produksi yang terpenting adalah faktor produksi lahan, modal untuk membeli bibit, pupuk, dan obat-obatan, tenaga kerja, serta aspek manajemen.

Adapun aspek teknis produksi budidaya udang *vannamei* (*Litopenaeus*

vannamei) yaitu :

1. Persiapan Tambak

Tambak sebagai media budidaya perlu dipersiapkan sebelum memulai usaha budidaya udang *vannamei*. Persiapan tambak bertujuan membantu proses oksidasi yang dapat menetralkan sifat keasaman tanah, menghilangkan gas-gas beracun dan membantu membunuh telur-telur hama yang tertinggal. Persiapan tambak meliputi pengeringan dasar tambak, pengapuran dan pemupukan.

2. Pemilihan Benur

Benih adalah salah satu faktor yang penting dalam budidaya udang karena jika ingin memperoleh hasil panen yang baik benih udang harus dalam keadaan sehat, Kulit dan tubuh bersih dari organisme parasit, tidak cacat, tubuh tidak pucat, gesit, merespon cahaya, dan bergerak aktif.

3. Penebaran Benur

Penebaran benur dilakukan setelah air dalam tambak siap, ditandai dengan warna hijau cerah/cokelat muda. Penebaran diawali dengan proses aklimatisasi suhu media angkut benur dengan cara mengapungkan kantong plastik ke perairan tambak. Adaptasi salinitas dengan cara memasukkan air tambak ke dalam kantong plastik secara bertahap, hingga salinitas air dalam kantong plastik relatif sama dengan salinitas air di tambak. Pelepasan benur ke tambak dengan menenggelamkan kantong plastik ke air tambak secara perlahan.

4. Pemberian Pakan

Pakan yang baik adalah pakan yang mengandung nutrisi lengkap, tidak rusak dan tidak berjamur karena pakan merupakan faktor yang sangat penting dalam budidaya udang *vannamei* karena karena pemberian pakan yang sesuai kebutuhan akan memacu pertumbuhan dan perkembangan udang *vannamei* secara optimal sehingga produktifitasnya bisa ditingkatkan.

5. Pengelolaan Kualitas Air

Menurut Haliman dan Adijaya (2005), kualitas air tambak terkait erat dengan kondisi kesehatan udang. Beberapa kualitas air primer yang harus selalu dipantau yaitu suhu air, salinitas air, pH air, kandungan oksigen terlarut (*dissolved oxygen*), dan amonia. Parameter-parameter tersebut akan mempengaruhi proses metabolisme tubuh udang, Seperti keaktifan mencari pakan, proses pencernaan dan pertumbuhan udang.

6. Pengendalian Hama dan Penyakit

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan sejak persiapan tambak, pemasukan

air, pemilihan benur, dan selama pemeliharaan. Aktivitas penting

yang perlu dilakukan adalah monitoring rutin terhadap kesehatan udang, kualitas air, dan tindakan pencegahan. Membatasi akses manusia dan hewan pembawa penyakit, antara lain kepiting, burung, dan hewan lainnya untuk masuk ke area tambak dengan pembuatan pagar pembatas dari jaring ke sekeliling tambak.

7. Pemanenan dan Penanganan Hasil

Panen adalah tahap akhir pemeliharaan udang di tambak. Udang biasanya dipanen setelah cukup dewasa dan berukuran maksimum untuk tidak tumbuh lagi. Ukuran udang pada waktu pemanenan ini tergantung pada pemeliharaannya. Pada pemeliharaan intensif udang dapat mencapai ukuran 350 mm pada udang windu dan 250 mm pada udang putih. Cara pemanenan itu sendiri biasanya tergantung pada sistem tambaknya. Pada tambak sistem ekstensif biasanya pemanenan dilakukan 2,5 bulan setelah penebaran benih dan dilakukan setiap hari sampai bulan ke-4 dilakukan panen besar-besaran. Pemanenan pada sistem tambak seperti ini dilakukan setiap malam tergantung jumlah yang ada di dalam tambak tradisional tersebut. Alat yang dipakai adalah bubu udang (prayang) yang dipasang berdiri di saluran keliling (mudjiman 1988).

2.5. Penerimaan

Penerimaan budidaya tambak adalah perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual. Penerimaan dapat dikategorikan Udang Vannamei sebagai suatu target penciptaan barang-barang berdasarkan selera pasar, dimana penerimaan bersumber dan hasil penjualan usaha seperti tanaman dan bahan olahan serta hasil budidaya serta hasil olahan lainnya. Nilai produksi usaha tani merupakan penerimaan tunai usaha tani yang ditujukan oleh besarnya nilai uang yang diterimapanetani dari penjualan usaha taninya. Begitupun halnya tambak yang nilai produksi usahanya berdasarkan hasil penerimaan dari usaha budidaya Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*).

Menurut Soekartawi (2003) penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi dengan harga jual. Semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan maupun semakin tinggi harga per unit produksi yang bersangkutan, maka penerimaan total yang diterima produsen akan semakin besar. Sebaliknya jika produk yang dihasilkan sedikit dan harganya rendah maka penerimaan total yang diterima produsen semakin kecil.

2.6. Biaya

Biaya merupakan semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses

produksi yang dinyatakan dengan satuan uang, menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Menurut (Bangun, 2010) adapun dua komponen biaya yaitu:

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang timbul akibat penggunaan sumber daya tetap dalam proses produksi. Sifat utama biaya tetap adalah jumlahnya tidak berubah walaupun jumlah produksi mengalami perubahan (naik atau turun). Keseluruhan biaya tetap disebut Biaya Total (*Total Fixed Cost, TFC*).

2. Biaya Variabel (*Variabel Cost*)

Biaya Variabel adalah jumlah biaya produksi yang berubah menurut tinggi rendahnya jumlah Output yang akan dihasilkan. Semakin besar Output atau barang yang akan dihasilkan, maka akan semakin besar pula biaya Variabel yang akan dikeluarkan.

Prinsip analisis biaya sangat penting untuk diketahui para petani karena mereka hanya dapat menguasai pengaturan produksi dalam usaha taninya, tanpa mampu mengatur harga dan memberUdang Vannamei nilai pada komoditas yang dijualnya. Harga berbagai komoditas pertanian lebih banyak ditentukan oleh beberapa faktor diluar negeri. Oleh karena itu, apabila keadaan tidak dapat berubah, petani harus mengurangi persatuan komoditas yang dihasilkan bila mereka ingin meningkatkan pendapatan bersih usaha taninya. Keuntungan maksimum dapat ditingkatkan dengan cara meminimumkan biaya untuk penerimaan yang tetap atau dengan meningkatkan penerimaan biaya yang tetap. Biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel.

2.7. Analisis Kelayakan

Studi kelayakan pada hakekatnya adalah untuk menetapkan layak atau tidaknya suatu usaha dengan kata lain studi kelayakan harus dapat memutuskan apakah suatu usaha perlu diteruskan atau tidak. Studi kelayakan dapat berperan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. kesimpulan dan saran yang disajikan pada akhir studi merupakan dasar pertimbangan untuk memutuskan Apakah investasi pada proyek tertentu jadi dilakukan atau tidak. sejalan dengan penelitian Kasim (2007). analisis kelayakan finansial mempunyai tujuan untuk membandingkan pengeluaran dengan pendapatan seperti ketersediaan dana, kemampuan perusahaan untuk membayar kembali dana tersebut dalam waktu yang telah ditentukan dengan menilai

Apakah usaha tersebut akan berkembang.

menurut soekartawi dalam Erwin 2002 analisis RC merupakan salah satu Analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah Suatu unit usaha dapat melakukan proses produksi mengalami kerugian, impas atau untung. analisis RC merupakan analisis yang membagi antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan. apabila hasil yang diperoleh lebih besar dari 1 maka usaha yang dijalankan mengalami keuntungan, apabila nilai RC yang diperoleh sama dengan 1 maka usaha tersebut impas atau tidak mengalami keuntungan maupun kerugian. sedangkan apabila nilai RC yang diperoleh kurang dari 1 maka usaha tersebut mengalami kerugian.

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Rp)

TC = *Total Cost* (Rp)

Dimana:

Jika R/C Ratio > 1 maka usaha ini layak

Jika R/C = 1 maka usaha impas

Jika R/C Ratio < 1 maka usaha ini tidak layak

2.8. Kerangka Pemikiran

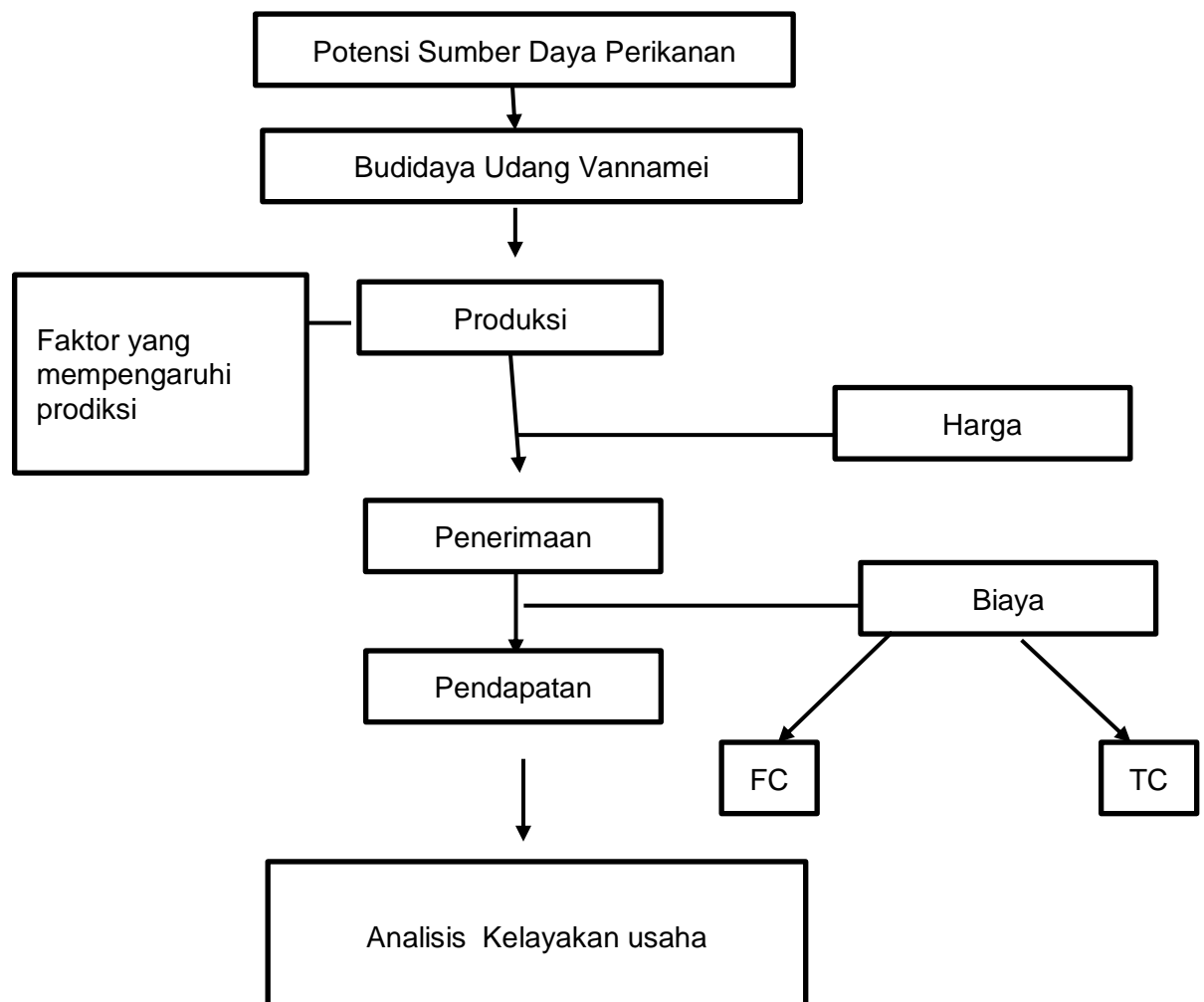
Pada analisis ini dikaji tingkat penggunaan input faktor-faktor produksi budidaya tambak udang pola intensif yang bertujuan untuk melihat faktor produksi apa saja yang berpengaruh terhadap produksi budidaya udang vannamei.

Produksi udang vannamei di Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu daerah yang memiliki produksi udang vannamei yang cukup besar di Sulawesi barat. Di daerah Kecamatan Wonomulyo para petani tambak banyak membudidayakan udang vannamei pola semi intensif sebagai pendapatan. Produksi udang vannamei pola semi intensif dilakukan dengan melihat prospek yang baik untuk pengembangan produksi udang vannamei serta keinginan dan harapan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dan usaha terus berkembang secara pesat.

Faktor produksi berupa luas tambak, jumlah benur, tenaga kerja, pakan, bahan

bakar /listrik dan obat- obatan berpengaruh terhadap produksi udang vannamei pola semi intensif. Dimana semua faktor produksi tersebut memiliki fungsi dan peranan penting dalam produksi udang vannamei.

Produksi udang vannamei pola semi intensif ini dilakukan di daerah penelitian dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan produksi udang vannamei dengan produksi yang tinggi dan kualitas yang diinginkan. Adapun penjualan produksi udang di daerah penelitian berjalan dengan lancar. Sehingga para penambak udang vannamei benar- benar memperhatikan faktor- faktor yang mempengaruhi produksi udang di daerah penelitian. Agar kebutuhan akan udang dapat terpenuhi di pasaran sehingga pendapatan para penambak udang terus meningkat. Secara sistematis kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Skema Kerangka Pikiran